

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini tentang pemberitaan Basuki Tjahaja Purnama terkait isu penertiban PKL di Tanah Abang pada Online Media Kompas.com dan VIVA.co.id., maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kategori Penampilan Fisik Berita

a. Format Berita

Berdasarkan format berita disimpulkan bahwa pada Online media Kompas.com mengenai citra Basuki Tjahaja Purnama Pada Media terkait pemberitaan tentang Ahok berkaitan dengan program Jokowi-Ahok dalam menertibkan PKL di Tanah Abang merupakan pemberitaan dengan format *straight news* sebesar 88% pada media Online Kompas.com dan pada media Online VIVA.co.id format *straight news* sebesar 90%.

Kesimpulan dari paparan analisis di atas, menunjukkan sebagian besar berita mengenai Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) memiliki format *straight news*. Dengan kata lain, pemberitaan mengenai penertiban PKL di tanah Abang kaitannya dengan Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) ini merupakan peristiwa yang penting dan memiliki nilai aktualitas berita yang tinggi, karena itu informasinya harus segera disampaikan kepada pembaca dengan apa adanya dan cenderung menguraikan peristiwa tersebut dengan sejelas-jelasnya.

b. Panjang Berita

Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa sebagian besar berita mengenai citra Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) pada media Online Kompas.com dan VIVA.co.id merupakan berita pendek yang memiliki paragraf kurang dari 10 paragraf.

Hal ini menunjukkan bahwa peristiwa penertiban PKL di Tanah Abang berkaitan dengan Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) merupakan berita yang tidak membutuhkan penguraian yang mendalam dan kelengkapan informasi karena media menganggap bahwa peristiwa penertiban PKL di Tanah Abang sebagai peristiwa yang tidak memiliki banyak informasi yang dianggap penting untuk dimuat.

c. Judul Berita

Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa sebagian besar pada media Online Kompas.com dan VIVA.co.id memiliki judul berita yang panjang pada Kompas.com terdapat 75% berita dengan judul panjang dan pada VIVA.co.id terdapat 85% judul berita panjang.

Judul berita termasuk unsur penting dalam sebuah berita karena pembaca akan tertarik untuk membaca suatu informasi dari judul beritanya. Semakin menarik kalimat yang digunakan untuk judul yang diangkat, maka pembaca juga akan tertarik untuk membaca isi berita.

d. Pilihan Bahasa Judul

Berdasarkan hasil analisis pilihan bahasa judul pada Kompas.com dan VIVA.co.id sebagian masuk dalam kategori formal. Pada media

Online Kompas sebesar 87% memiliki judul bahasa formal dan pada VIVA.co.id sebesar 80% memiliki judul berita formal.

2. Kategori Isi Berita

a. Fokus Berita

Berdasarkan hasil analisis kategorisasi fokus berita disimpulkan bahwa sebagian besar pemberitaan mengenai citra Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) terkait dengan penertiban PKL di Tanah Abang adalah pada media Online Kompas.com adalah para pedagang masih berharap pada Haji Lulung untuk dapat mengatasi permasalahan penertiban PKL Tanah Abang. Pada media Online VIVA.co.id sebagian besar fokus berita adalah PKL Tanah Abang membuat jalan macet.

Dengan menampilkan isi berita seperti yang telah dipaparkan, maka media telah membentuk apa yang dipikirkan, dikhawatirkan, didiskusikan oleh masyarakat atau dengan kata lain melalui fokus berita tersebut media telah membentuk opini masyarakat bahwa pemberitaan mengenai penertiban PKL di Tanah Abang, pemerintah Provinsi DKI kurang mampu mengatasi permasalahan ini, sehingga menimbulkan respon terhadap Ahok melalui pemberitaan-pemberitaan di media Online Kompas.com dan VIVA.co.id.

b. Kelengkapan Berita

Berdasarkan hasil analisis pada dimensi kelengkapan berita disimpulkan bahwa bahwa pada media Online Kompas.com unsur what, where dan who telah 100% terpenuhi, unsur why 90% terpenuhi dan unsur

how sebesar 52%. Pada media Online VIVA.co.id menunjukkan bahwa pada unsur what, where, when, why dan who telah 100% telah terpenuhi, sedangkan pada unsur how menunjukkan terpenuhi sebesar 85%. Semakin lengkap isi dari suatu berita maka semakin banyak informasi yang diterima oleh masyarakat.

c. Narasumber

Berdasarkan analisis pada faktor narasumber disimpulkan bahwa pada Kompas.com narasumber terbanyak adalah Gubernur DKI Joko Widodo (21%), sedangkan pada VIVA.co.id narasumber internal terbesar adalah Wakil Gubernur DKI Jakarta, Basuki Tjahaya Purnama (35%).

Hasil analisis menunjukkan bahwa media dalam mencari kebenaran data mengenai peristiwa tersebut berupaya untuk memperoleh informasi dari berbagai pihak yang berkepentingan. Mencari informasi atau kebenaran data mengenai peristiwa penertiban PKL di Tanah Abang dari berbagai pihak yang berkepentingan ini tentunya bertujuan agar berita mengenai pemberitaan mengenai penertiban PKL di Tanah Abang benar-benar obyektif dan menghindari adanya subyektifitas.

d. *Tone* Pemberitaan

Berdasarkan pada *tone* pemberitaan disimpulkan bahwa pada media Online Kompas.com *tone* pemberitaan positif sebesar 15%, *tone* netral sebesar 50% dan *tone* pemberitaan negatif sebesar 31%, sedangkan pada media online VIVA.co.id pemberitaan dengan *tone* positif sebesar

20%, tone pemberitaan netral sebesar 45% dan tone pemberitaan negatif sebesar 45%.

Hasil pemberitaan dalam media online Kompas.com dan VIVA.co.id sebagian besar berita yang dipublikasikan bernada netral hingga negatif. Sebagai pemimpin pemerintahan provinsi DKI yang saat ini menjadi sorotan masyarakat, hal ini sangat berpengaruh buruk bagi Ahok. Karena dengan banyaknya jumlah pemberitaan yang bernada negatif, masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung akan menganggap bahwa sosok Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) adalah buruk adanya.

e. Sudut pandang Pemberitaan

Analisis berdasarkan sudut pandang disimpulkan bahwa sebagian besar pemberitaan pada media Kompas.com memiliki sudut pandang pemberitaan pemerintah sebesar 56%, pedagang sebesar 29%, masyarakat sebesar 12% dan sudut pandang lain yang tidak termasuk ketiga sudut pandang di atas sebesar 4%. Pada media online VIVA.co.id disimpulkan bahwa sebagian besar sudut pandang pemerintah yaitu sebesar 60%, pemberitaan sudut pandang pedagang sebesar 15%, sudut pandang masyarakat 10% dan sudut pandang lain diluar sudut pandang di atas sebesar 10%.

Dengan dominasinya sudut pandang ini menunjukkan ketidakberpihakan media massa terhadap pedagang dan masyarakat, namun ketidakberpihakan ini tidak menjamin adanya intervensi

pemerintah terhadap pemberitaan yang ada. Ketidakberpihakan media massa ditunjukkan dengan menampilkan berita yang lebih banyak menyoroti tentang langkah-langkah Jokowi-Ahok dalam menertibkan PKL di Tanah Abang telah sesuai dengan Perda yang ada.

B. Saran

Pada penelitian ini, penulis menyadari bahwa pemberitaan tentang Basuki Tjahaja Purnama terkait isu penertiban PKL di Tanah Abang pada media merupakan penelitian yang berbau politik dan dalam analisis ini digunakan 2 media yang berbeda yaitu media Online Kompas.com dan VIVA.co.id, dimana pada media Online Kompas.com merupakan media yang netral dalam menyampaikan setiap berita dan tidak memiliki kepentingan politik. Visi dan misi yang melekat pada Kompas.com pun memudahkan peneliti untuk menjawab setiap berita mengenai Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) pada media Online Kompas.com, oleh sebab itu, peneliti menyarankan penelitian berikutnya dapat lebih baik bila dilakukan dengan membandingkan media Online lainnya yang sama-sama tidak memihak pada unsur politik.

Daftar Pustaka

- Bryant, J. & Thompson, S. 2002. *Fundamentals of Media Effects*. New York : McGraw-Hill.
- Cutlip, Scott M. Center Allen H, Broom, Glen M. 2006. *Effective Public Relations*. New Jersey: Prentice hall, Inc.
- Darmadi, Bambang. Z., Margantoro, YB., Oetomo Dharma, Sutedjo Budi. 2006. *Mahir Berjurnalistik*. Yogyakarta : Amara books.
- Firmansyah, M. 2002. *Design Web Cepat dan Praktis*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Gane, Nicholas, & Beer, David. 2008. *New Media*. New York : Berg
- Hardiman, Budi. F. 2007. *Filsafat Modern dari Machiavelli sampai Nietzsche*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Kriyantono, Rachmat. 2007. *Teknik Praktek Riset Komunikasi*. Jakarta:Kencana.
- Loundon, Kenneth, Jane P. 2008. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta : Salemba Humanika.
- McQuail, Denis. 2000. *Mass Communication Theory*. London : Sage Publication. Forth Edition.
- Moore, Fraizer. 2001. *"Hubungan Masyarakat, Prinsip, Kasus, dan Masalah"*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Montoya, Peter. 2002. *The Personal Branding Phenomenon*. Graham Wilson.
- Pavlik, John Vernon. 1996. *New Media Technology : Cultural and Commercial Perspective*. USA : Allyn and Bacon

Ruslan, Rosady. 1994. *Praktik dan Solusi Public Relations dalam Situasi Krisis dan Pemulihan Citra*. Jakarta: Raya Grafindo Persada.

Singarimbun, Masri&Sofian Efendi. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta.

Wasesa, Silih. 2011. *Political Branding & Public Relations*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

West, Richard., Turner, Lynn H. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. Jakarta : Salemba Humanika.

Skripsi :

Bella, Donna. 2013. *Citra Perusahaan Dalam Pemberitaan Media Cetak Lokal*. Yogyakarta : Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Jurnal :

Ravi, B. K. “*New Media, Culture, and Society*”. Academic Research International, Vol. 2, No. 2. 2012. Savap International

Riaz, Saqib. “*Effect of New Media Technologies on Political Communication*”

Internet :

www.kompas.com

<http://print.kompas.com/about/sejarahkompas.html>

<http://news.viva.co.id/>



LAMPIRAN

Tabel 3.1.
Berita pada Online Media Kompas.com

No.	Tanggal	Berita pada Online Media Kompas.com
1	Kamis, 11 Juli 2013	Ratusan Lapak PKL Tanah Abang Kembali Ditertibkan
2	Senin, 15 Juli 2013	Jokowi : Kita bukan melarang, melainkan Mengatur
3	Senin, 15 Juli 2013	Ketua PKL : Basuki Jangan Jadi Pemimpin Provokatif
4	Senin, 15 Juli 2013	Takut rugi, PKL Tanah Abang Sebut Ahok Raja Tega
5	Rabu, 17 Juli 2013	Pedagang : Masak Pak Jokowi Enggak Bisa Tertibkan PKL?
6	Kamis, 18 Juli 2013	Penuhi Permintaan PKL, Jokowi Bangun Jembatan Penghubung Tanah Abang
7	Kamis, 18 Juli 2013	Pakai Lahan Parkiran Blok G, Basuki : Kita Bubarkan Saja PD Dharma Jaya
8	Jumat, 19 Juli 2013	RPH Tanah Abang dilepas, Tukang Jagal Belum Dapat Solusi
9	Kamis, 18 Juli 2013	Sebagian Lahan Parkir di Blok G Tanah Abang Jadi Rumah Jagal
10	Jumat, 19 Juli 2013	Jokowi : Saya Akan ke Tanah Abang
11	Senin, 22 Juli 2013	Tidak ke Pasar, Pengendara Wajib Masuk Terowongan Tanah Abang
12	Selasa, 23 Juli 2013	Jokowi Beri Toleransi Dua Minggu ke PKL Pasar Tanah Abang
13	Rabu, 24 Juli 2013	Terancam Diisomasi PKL, Basuki : Ya, Somasi Saja...
14	Rabu, 24 Juli 2013	Pedagang Ragukan Konsistensi Jokowi Kelola Blok A Tanah Abang
15	Rabu, 24 Juli 2013	Jokowi Akan Cek Perjanjian Kecamatan dengan PKL Tanah Abang
16	Kamis, 25 Juli 2013	Jokowi Laporkan Preman Tanah Abang ke Kapolda
17	Kamis, 25 Juli 2013	Wakil Ketua DPRD DKI Sarankan Basuki Periksa Kesehatan Jiwa
18	Jumat, 26 Juli 2013	Lulung : PKL Tanah Abang Emosional, Basuji Jangan Kasar
19	Senin, 29 Juli 2013	Kata Komnas HAM Soal Penertiban PKL
20	Rabu, 31 Juli 2013	Kini PKL Tanah Abang Dukung Rencana Jokowi
21	Rabu, 31 Juli 2013	Temui Basuki, "Rajjam Ahok" Bela Haji Lulung

22	Jumat, 2 Agustus 2013	Saat Pembela Lulung Demo, Jokowi Perintahkan Evakuasi Basuki
23	Jumat, 2 Agustus 2013	Komentar Nachrowi Soal Basuki-Lulung
24	Selasa, 6 Agustus 2013	Tokoh Tanah Abang Dukung Penertiban PKL
25	Selasa, 6 Agustus 2013	Tata Pasar Tanah Abang, Jokowi Tiru Taiwan dan Rusia
26	Rabu, 7 Agustus 2013	Lulung : Jokowi Lebih Mengerti Ketimabng Ahok yang Arogan
27	Sabtu, 10 Agustus 2013	Jelang Penertiban, PKL Tanah Abang masih Bertahan di Jalanan
28	Minggu, 11 Agustus 2013	Lulung Apresiasi Penertiban PKL Tanah Abang
29	Minggu, 11 Agustus 2013	Lulung Juga Dukung Jokowi Pindahkan Rumah Jagal Tanah Abang
30	Minggu, 11 Agustus 2013	Tanah Abang Berubah, Kini Semakin Hijau
31	Senin, 12 Agustus 2013	Warga Jalan Sabeni Tak Setuju Relokasi Rumah Jagal Tanah Abang
32	Selasa, 13 Agustus 2013	Soal PKL, Basuki Akui Kalah Berani dari Jokowi
33	Rabu, 14 Agustus 2013	Jokowi : Pedagang Bisa Masuk Pasar Blok G Rabu Depan
34	Jumat, 16 Agustus 2013	Kadis Perumahan : Ahok Center Mitra Tidak Resmi
35	Rabu, 21 Agustus 2013	Basuki : Tudingan Dendam di Tanah Abang Tidak Beralasan
36	Rabu, 21 Agustus 2013	Basuki Diharap Tak Tebang Pilih Antara Tanah Abang dan Senayan
37	Kamis, 22 Agustus 2013	378 Lapak di Pasar Blok G Diperebutkan 723 orang
38	Jumat, 23 Agustus 2013	Ini Aturan Main di Blok G Tanah Abang
39	Jumat, 23 Agustus 2013	Mimpi Jokowi di Pasar Tanah Abang...
40	Jumat, 23 Agustus 2013	Belum Dapat Kios, PKL Tanah Abang Tagih Janji Jokowi
41	Jumat, 23 Agustus 2013	Tak Kebagian Kios, PKL Tanah Abang Curigai Ada Kongkalikong
42	Jumat, 23 Agustus 2013	Baru Datang, Jokowi Diberondong Keluhan Pedagang Blok G
43	Senin, 26 Agustus 2013	Jokowi Perhitungkan Pemuda Tanah Abang Jadi Sekuriti Pasar

44	Senin, 26 Agustus 2013	Pemuda Tanah Abang Dijadikan Sekuriti agar Tak “Bekingi” PKL
45	Senin, 26 Agustus 2013	Ucu Tagih Janji Basuki Pekerjaan Warga Tanah Abang
46	Senin, 26 Agustus 2013	Bang Ucu Pertanyakan Janji Basuki di Tanah Abang
47	Senin, 26 Agustus 2013	Basuki Enggan Berdayakan Pemuda Tanah Abang
48	Selasa, 27 Agustus 2013	Camat Tanah Abang : Harusnya Terima Kasih kepada Anak Wilayah
49	Minggu, 25 Agustus 2013	Foke Doakan Jokowi Lancar Menata Tanah Abang
50	Selasa, 27 Agustus 2013	Baru Tanah Abang yang Tertata, Pasar Lain?
51	Selasa, 27 Agustus 2013	Cara Jokowi-Ahok Jinakkan Tanah Abang
52	Jumat, 30 Agustus 2013	Senin, Peluncuran Pasar Blok G Tanah Abang

Tabel 3.2.
Berita pada Online Media VIVA.co.id.

No.	Tanggal	Berita pada Online Media VIVA.co.id
1	Selasa, 9 Juli 2013	Ahok : Saya Bisa Tutup Semua Pasar Tanah Abang
2	Kamis, 11 Juli 2013	Ancam Lapor Polisi, PKL Minta Ahok Cermati Isi Perda
3	Sabtu, 10 Juli 2013	Ini 10 Pernyataan Kontroversial Ahok
4	Jumat, 26 Juli 2013	Dikritik, Ahok Balas Kritik Wakil Ketua DPRD DKI
5	Rabu, 31 Juli 2013	Cegah Satpol PP Kongkalikong dengan PKL, Ini Jurus Jokowi-Ahok
6	Minggu, 4 Agustus 2013	Jokowi : Pendaftaran PKL di Pasar Tanah Abang Blok G Ditutup
7	Senin, 5 Agustus 2013	H+3 Lebaran, Pasar Tanah Abang Bebas PKL
8	Senin, 5 Agustus 2013	Usai Lebaran, PKL Tanah Abang yang Masih “Bandel” akan Dipidana
9	Senin, 5 Agustus 2013	Ratusan PKL Luar DKI Dapat Kios di Blok G Tanah Abang
10	Selasa, 6 Agustus 2013	Cegah PKL Buka Lapak Liar di Tanah Abang
11	Selasa, 6 Agustus 2013	Tata PKL Tanah Abang, Jokowi Tiru Moskow
12	Rabu, 7 Agustus 2013	Jokowi : Relokasi PKL Tanah Abang Tak Perlu Bantuan Polisi
13	Jumat, 16 Agustus 2013	Temui Ahok, Tokoh Tanah Abang Ingatkan Tak Ada Benalu
14	Senin, 12 Agustus 2013	Tak Terdaftar di Blok G, PKL Tanah Abang Ancam Gugat Pemprov
15	Minggu, 11 Agustus 2013	Jawara Tanah Abang Pantau Langsung Penertiban PKL
16	Rabu, 14 Agustus 2013	Ahok : PKL di Jalan akan Ditempatkan di Taman-Taman Kota
17	Rabu, 14 Agustus 2013	Ahok : Blok G Tanah Abang Akan Jadi Tujuan Turis
18	Kamis, 15 Agustus 2013	Ahok : PKL Boleh Berdagang di Trotoar, Asal...
19	Kamis, 15 Agustus 2013	Foto : Wajah Baru Tanah Abang Tanpa PKL
20	Rabu, 21 Agustus 2013	Ahok Bantah Penggusuran PKL di Tanah Abang Balas Dendam

Prosedur Pengisian *Coding Sheet*

ANALISIS PEMBERITAAN BASUKI TJAHAJA PURNAMA TERKAIT ISU PENERTIBAN PKL DI TANAH ABANG PADA MEDIA KOMPAS.COM DAN VIVA.CO.ID

(Analisis Isi Kuantitatif Pada Online Media Kompas.com dan VIVA.co.id)

1. Kategori Penampilan Fisik

Penampilan fisik suatu berita dan isi berita saling bergantung satu sama lain. Sebaik apapun pesan suatu berita, jika tidak didukung dengan penampilan yang menarik, akan mempengaruhi pembaca untuk tertarik membaca berita tersebut atau tidak. Kategori penampilan fisik yang dimaksud adalah :

a. Format Berita

Format berita yang akan digunakan dalam penelitian ini mencakup format berita *straight news* dan *soft news*. *Straight news* yaitu format berita yang memiliki pola penulisan singkat, ringkas, dan langsung (*to the point*). Wartawan tidak terlalu mendalam mengurai isi berita yang menyangkut unsur bagaimana (*how*) dan mengapa (*why*). Unsur-unsur terpenting dari peristiwa harus langsung disampaikan ke pembaca tujuannya agar dapat menyampaikan berita secara cepat artinya informasi yang terpenting segera diketahui pembaca. Karena itu aktualitas merupakan unsur terpenting (Kriyantono, 2008:128). Sedangkan *soft news* yaitu berita tentang peristiwa yang relatif ringan.

Biasanya menyenangkan dan dampaknya terhadap masyarakat tidak terlalu besar.

b. Panjang Berita

Panjang berita disini mencakup jumlah paragraf dalam sebuah berita. Semakin panjang paragraf yang digunakan, maka informasi yang disajikan semakin lengkap dan beragam. Panjang berita dibagi menjadi Panjang (>15 paragraf), sedang (10-15 paragraf), dan pendek (< 10 paragraf).

c. Judul Berita

Judul berita juga termasuk unsur penting dalam sebuah berita karena pembaca akan tertarik untuk membaca suatu informasi dari judul beritanya. Semakin menarik kalimat yang digunakan untuk judul yang diangkat, maka pembaca juga akan tertarik untuk membaca isi berita. Judul berita disini dibagi menjadi pendek dan panjang. Judul berita termasuk panjang jika ada lebih dari 5 kata yang digunakan. Sedangkan dikatakan pendek jika kurang dari 5 kata yang digunakan.

d. Pilihan bahasa dalam judul berita

Pilihan bahasa dalam sebuah judul berita juga merupakan unsur penting karena biasanya pembaca cenderung lebih tertarik terhadap judul berita dengan bahasa yang menarik dan mudah dipahami. Pilihan bahasa dalam penelitian ini dibagi menjadi Formal dan Informal. Dikatakan formal jika bahasa yang digunakan menggunakan kata baku

atau sesuai dengan EYD. Sedangkan dikatakan informal jika menggunakan kata yang tidak baku atau tidak sesuai dengan EYD.

2. Kategori Isi Berita

a. Fokus Berita

Mencakup tentang isu-isu atau tema yang relevan dan sering diberitakan di media massa dalam penelitian ini khususnya media online. Fokus berita adalah hal-hal besar apa saja yang menjadi isu besar dalam pemberitaan. Peneliti telah melakukan pemetaan mengenai Ahok dalam kasus penertiban PKL di tanah abang, dan hasilnya peneliti menemukan 5 isu besar yaitu :

- 1.) Pedagang mencurigai ada kongkalikong karena banyak pedagang yang tidak mendapatkan kios.
- 2.) Adanya tudingan dendam dalam penertiban PKL Tanah Abang.
- 3.) Kericuhan pendaftaran verifikasi para pedagang di Tanah Abang.
- 4.) Harapan para PKL Tanah Abang.
- 5.) Dampak penertiban PKL Tanah Abang.

b. Kelengkapan Isi Berita

Kelengkapan isi berita yang dimaksud adalah mengandung unsur 5W (*what, where, why, when, who*) dan 1H (*how*). Semakin lengkap unsur tersebut maka semakin lengkap informasi yang disampaikan. Dikatakan lengkap jika semua unsur 5W+1H tersebut terdapat dalam

berita dan dikatakan tidak lengkap jika dari unsur 5W+1H tersebut hanya beberapa unsur saja yang terdapat dalam berita.

c. Narasumber

Narasumber merupakan kategori penting karena dengan adanya narasumber maka akan memperkuat kredibilitas dari berita tersebut. Kategori ini mencoba untuk melihat frekuensi munculnya narasumber utama yang telah dipetakan menjadi dua yaitu narasumber internal dan narasumber eksternal. Disini tidak hanya melihat kemunculan narasumbernya saja, tetapi juga melihat sifat dari komentar atau kutipan guna menginvestasi komentar atau kutipan tersebut terhadap citra Ahok. Pernyataan narasumber apakah positif (mendukung) atau negatif (kurang mendukung). Narasumber bisa berasal dari dalam pemerintahan Ahok sendiri (Narasumber internal) atau berasal dari luar yaitu masyarakat atau tokoh pemerintah lainnya (Narasumber eksternal). Berikut adalah pemetaan dari dua narasumber tersebut :

1. Narasumber internal, antara lain :
 - a.) Gubernur DKI Jakarta, Joko Widodo
 - b.) Wakil Gubernur DKI Jakarta, Basuki Tjahaja Purnama
2. Narasumber eksternal, antara lain :
 - a.) Wakil Ketua DPRD, Wakil Ketua Partai PPP, Politisi Partai Demokrat

b.) Pihak lain (Komnas HAM, Polisi, Dinas Perhubungan, Wakil dari para pedagang PKL Tanah Abang, Ketua Asosiasi PKL Tanah Abang, Satpol PP, Masyarakat, Tokoh masyarakat Tanah abang)

d. *Tone Pemberitaan*

1. *Tone Positif*

Tone dalam pemberitaan positif jika dalam berita tersebut terdapat pernyataan, pendapat, atau opini baik secara eksplisit maupun implisit mendukung yaitu dengan memuji, menyanjung, menyetujui isu tentang Ahok. Dalam penelitian ini tone positif berarti bahwa pemerintah (Ahok) mengambil langkah yang tepat dalam menertibkan PKL Tanah Abang.

2. *Tone Netral*

Tone netral yang dimaksud adalah apabila pernyataan, pendapat, atau opini pemberitaan baik secara eksplisit maupun implisit tidak bersikap memihak atau netral terhadap isu tersebut. dalam penelitian ini tone netral berarti mmberitakan isu tentang Ahok tanpa disisipi penilaian dan pesan-pesan tertentu.

3. *Tone Negatif*

Tone negatif dimaksudkan bila pernyataan atau pendapat yang ditampilkan dalam pemberitaan baik secara eksplisit atau implisit tidak mendukung yaitu dengan mencela, meremehkan, bahkan menolak isu tentang Ahok. Dalam penelitian ini tone

negatif berarti pemberitaan yang ada menyatakan bahwa Ahok mengambil langkah yang salah dalam kasus penertiban PKL Tanah Abang.

e. Sudut Pandang Pemberitaan

Dalam berita, sudut pandang dipilih berdasarkan sisi yang paling penting dan menarik bagi pembaca. Sudut pandang pemberitaan digunakan untuk mengukur keberpihakan.

Siregar (1998:143) menjelaskan bahwa masalah yang memiliki banyak sisi dapat ditulis dengan hanya menyoroti sisi tertentu. Dalam penelitian ini pemberitaan mengenai Ahok dapat dilihat dari 4 sudut pandang yaitu :

1.) Sudut Pandang Pemerintah

Sudut pandang pemerintah berarti menggunakan sudut pandang pemerintah yang menginginkan PKL dapat ditertibkan untuk mengatasi kemacetan dan tidak ada tujuan politik apapun.

2.) Sudut Pandang Pedagang di PKL Tanah Abang

Sudut pandang pedagang di PKL Tanah Abang berarti menggunakan sudut pandang pedagang yang menginginkan tempat dan solusi terbaik bagi mereka untuk berdagang.

3.) Sudut Pandang Masyarakat

Sudut pandang masyarakat berarti menggunakan sudut pandang rakyat yang menginginkan solusi terbaik yaitu

masalah kemacetan. Jika PKL Tanah Abang berhasil dितertibkan, maka akan meminimalisir kemacetan di Ibukota.

4.) Sudut pandang yang tidak termasuk dari ketiga sudut pandang diatas

Sudut pandang yang tidak termasuk ketiga sudut pandang diatas berarti menggunakan sudut pandang pihak-pihak lainnya yang menginginkan agar kasus tentang penertiban PKL dapat diselesaikan dengan baik tanpa merugikan pihak manapun.

CODING SHEET

ANALISIS PEMBERITAAN BASUKI TJAHAJA PURNAMA TERKAIT ISU PENERTIBAN PKL DI TANAH ABANG PADA MEDIA KOMPAS.COM DAN VIVA.CO.ID

(Analisis Isi Kuantitatif Pada *Online* Media Kompas.com dan VIVA.co.id)

Pengkode :

Nama Media :

Judul Berita :

Tanggal :

Kategori Penampilan Fisik Berita

1. Format Berita

a. *Straight News*

b. *Soft News*

2. Panjang Berita

a. Panjang (> 15 paragraf)

b. Sedang (10-15 paragraf)

c. Pendek (< 10 paragraf)

3. Judul berita

a. Pendek (< 5 kata)

b. Panjang (> 5 kata)

4. Pilihan bahasa dalam judul berita

a. Formal (Baku/sesuai dengan EYD)

b. Informal (Tidak baku)

Kategori Isi Berita

1. Fokus Berita

- a. Pedagang mencurigai ada kongkalikong karena banyak dari mereka yang tidak mendapatkan kios ☐
- b. Adanya tudingan dendam dalam penertiban PKL ☐
- c. Kericuhan pendaftaran verifikasi para pedagang di Tanah abang ☐
- d. Harapan para PKL Tanah Abang ☐
- e. Dampak Penertiban PKLTanah Abang ☐

2. Kelengkapan Isi Berita (Boleh diisi lebih dari satu)

- a. What ☐
- b. Where ☐
- c. When ☐
- d. Why ☐
- e. Who ☐
- f. How ☐

3. Narasumber

a. Narasumber Internal :

- 1. Gubernur DKI Jakarta, Joko Widodo ☐
- 2. Wakil Gubernur DKI Jakarta, Basuki Tjahaja Purnama ☐

b. Narasumber Eksternal :

- | | |
|---|--------------------------|
| 1.) Mantan Wakil Ketua DPRD | ☐ |
| 2.) Wakil Ketua Partai PPP | ☐ |
| 3.) Politisi Partai Demokrat | ☐ |
| 4.) Komnas HAM | ☐ |
| 5.) Polisi | ☐ |
| 6.) Dinas Perhubungan | ☐ |
| 7.) Wakil para pedagang PKL Tanah Abang | ☐ |
| 8.) Ketua Asosiasi PKL Tanah Abang | ☐ |
| 9.) Satpol PP | ☐ |
| 10.) Masyarakat | ☐ |
| 11.) Tokoh Masyarakat Tanah Abang | ☐ |

4. *Tone* Pemberitaan

- | | | | | | |
|------------|--------------------------|-----------|--------------------------|------------|--------------------------|
| a. Positif | ☐ | b. Netral | ☐ | c. Negatif | ☐ |
|------------|--------------------------|-----------|--------------------------|------------|--------------------------|

5. Sudut Pandang Pemberitaan

- | | |
|--|--------------------------|
| a. Pemerintah | ☐ |
| b. Pedagang | ☐ |
| c. Masyarakat | ☐ |
| d. Tidak termasuk ketiga <i>angle</i> diatas | ☐ |